

ABSTRAK

Memasuki era Revolusi Industri 4.0, peranan teknologi informasi dalam menunjang operasional dan manajerial pemerintah menjadi hal yang sangat utama dan menentukan keberhasilan jalannya pemerintahan. Indonesia merupakan negara yang memiliki sistem pemerintahan yang kompleks. Salah satu bentuk penerapan sistem informasi adalah Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dibangun dan dikembangkan untuk menghasilkan layanan informasi pemerintahan daerah yang saling terhubung dan terintegrasi berbasis elektronik (Permendagri nomor 70 Tahun 2019). Salah satu pilar dari SIPD ini adalah Sistem Informasi Pembangunan yang merupakan kesatuan dari beberapa aplikasi terdiri dari e-database, e-planning, dan e-monev yang tersebar baik Bappeda provinsi maupun kabupaten kota di Sumatera Barat. Berdasarkan hal tersebut, integrasi sangat dirasa perlu untuk dalam implementasi sistem informasi ini. Integrasi yang diharapkan bisa menyatukan data-data yang dibutuhkan oleh satu aplikasi ke aplikasi lain yang tersebar di kabupaten kota ke provinsi, ataupun provinsi ke provinsi tanpa harus pengentrian ulang dan juga tidak mengorbankan keamanan dari aplikasi-aplikasi tersebut. Sehingga diharapkan nantinya dengan tersedianya model integrasi sistem ini akan mendukung dalam penyajian data yang akurat dari daerah yang juga merupakan komponen penting dalam keberhasilan sistem perencanaan dan penyusunan anggaran pembangunan daerah yang terintegrasi dan akuntabel.

Kata kunci: Integrasi, SIPD, e-database, e-planning, e-monev.